

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperoleh data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada kombinasi antara logika deduktif dan penggunaan alat-alat kuantitatif dalam mengintreprestasikan suatu fenomena secara objektif (Sekaran, 2006). Penelitian kuantitatif yaitu pengujian terhadap hubungan kausal dan variabel-variabel penelitian yang terukur (parametik). Terdapat hipotesis penelitian yang merupakan dugaan peneliti, berdasarkan data yang digunakan penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang digunakan peneliti ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan teknik kepustakaan/dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperoleh data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah seluruh data atau keseluruhan unit analisa yang cirinya akan diduga. Menurut Sekaran (2006) populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Menurut Sekaran (2006) Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil beberapa data yang nantinya dapat mewakili dari populasi dalam suatu penelitian. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat diregeneralisasikan terhadap populasi penelitian.

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti mengambil teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu.

1. Klasifikasi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dan menyajikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2013.
2. Perusahaan perbankan yang dimiliki dan berstatus oleh BUMN.

Sehingga ada 4 Bank yang akan menjadi sampel penelitian untuk tahun 2011-2013 yaitu:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia, Tbk
2	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia, Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara, Tbk

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan tahun 2010-2012. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir (Sekaran, 2006). Data-data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan tahun 2011-2013 yang bersumber dari website IDX (*Indonesian Stock Exchange*). Karena merupakan data sekunder, maka teknik pengumpulan data menggunakan cara mempelajari dan mengutip dari arsip-arsip atau data-data serta catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang ada dalam sumber data.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*):

3.6.1 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009) variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROE yang mengacu pada penelitian David Djondro (2012) dan Natalia (2012). Secara matematis dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: David Djondro (2012)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Natalia (2012)

3.6.2 Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009) variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan *corporate governance* merupakan pengungkapan informasi tatakelola perusahaan serta prinsip-prinsip yang mengatur tentang perusahaan dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diungkapkan dan dikomunikasikan kepada publik dengan transparan dan tidak ada yang ditutup-tutupi. Pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan ini diukur dengan indeks pengungkapan *corporate governance* (*corporate governance disclosure index-CGDI*).

Metode yang digunakan untuk mengukur variabel dependennya adalah dengan mengukur indeks pengungkapannya. Indeks adalah sebuah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam persentase yang mengukur satu variabel pada

kurun waktu/lokasi tertentu, relatif terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Cara mengukur indeks yang telah dibentuk tersebut adalah dengan mengaplikasikan indeks tidak tertimbang dengan menggunakan nilai dikotomis, yaitu nilai “1” untuk setiap item yang diungkapkan serta “0” untuk item yang tidak diungkapkan (Rini, 2010 dalam Natalia, 2012), sehingga akan didapat skor pengungkapan yang berbentuk angka prosentase. Tabel pengungkapan *corporate governance* dikembangkan oleh Kusumawati (2007) dalam Ferry (2011) yang bersumber dari Keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006 dan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia (KNKG, 2006). Tabel klasifikasi tersebut terdiri dari 16 kalsifikasi yang kemudian dibagi lagi menjadi 93 item seperti yang tercantum pada tabel 3.2 berikut ini.

$$CGDI = \frac{\text{Jumlah skor item pengungkapan CG yang diungkapkan}}{\text{Skor maksimum item pengungkapan}}$$

Tabel 3.2
Corporate Governance Disclosure Index

No.	Klasifikasi	Item Pengungkapan
1	Pemegang Saham	1. Uraian mengenai hak pemegang saham 2. Pernyataan mengenai jaminan perlindungan hak atas pemegang saham perlakuan yang sama terhadap hak pemegang saham 3. Tanggal pelaksanaan RUPS 4. Hasil RUPS
2	Dewan Komisaris	1. Nama-nama Dewan Komisaris 2. Status setiap anggota (komisaris Independen atau Komisaris bukan Independen) 3. Latar belakang pendidikan dan karier Dewan Komisaris 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris 6. Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri tentang kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris 7. Jumlah rapat yang dihadiri 8. Jumlah kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat 9. Mekanisme pengambilan keputusan 10. Program pelatihan Dewan Komisaris
3	Dewan Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama anggota Direksi dengan jabatan dan fungsinya masing-masing 2. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi 3. Latar belakang pendidikan dan karier anggota Direksi 4. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 5. Mekanisme pengambilan wewenang 6. Mekanisme pendelegasian wewenang 7. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Direksi 8. Jumlah rapat yang dilakukan oleh Direksi 9. Jumlah kehadiran setiap anggota direksi 10. Mekanisme dan kriteria penilaian terhadap kinerja anggota Direksi 11. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi
4	Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Audit 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit 4. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat 5. Jumlah pertemuan yang dilakukan Komite Audit 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit 7. Independensi anggota Komite Audit
5	Komite Nominasi dan Remunerasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan Komite

		<p>Nominasi dan Remunerasi</p> <p>5. Jumlah kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>7. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</p>
6	Komite Manajemen Resiko	<p>1. Nama dan jabatan anggota Komite Manajemen Resiko</p> <p>2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Manajemen Resiko</p> <p>3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Resiko</p> <p>4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Manajemen Resiko</p> <p>5. Jumlah kehadiran rapat anggota Komite Manajemen Resiko</p> <p>6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Resiko</p> <p>7. Independensi anggota Komite Manajemen Resiko</p>
7	Komite Tatakelola Perusahaan (GCG)	<p>1. Nama dan jabatan anggota komite GCG</p> <p>2. Riwayat hidup singkat anggota komite GCG</p> <p>3. Uraian tugas dan tanggung jawab komite GCG</p> <p>4. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh komite GCG</p> <p>5. Jumlah kehadiran rapat anggota komite GCG</p> <p>6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite GCG</p> <p>7. Independensi anggota komite GCG</p>
8	Komite-komite lain yang Dimiliki oleh Perusahaan	<p>1. Nama dan jabatan anggota komite</p> <p>2. Riwayat hidup singkat anggota komite</p> <p>3. Uraian tugas dan tanggung jawab komite</p> <p>4. Jumlah pertemuan yang dilakukan komite</p> <p>5. Jumlah kehadiran rapat anggota komite</p> <p>6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite</p> <p>7. Independensi anggota komite</p>
9	Sekretaris Perusahaan	<p>1. Nama Sekretaris Perusahaan</p> <p>2. Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan</p> <p>3. Uraian mengenai tugas dan tanggungjawab Sekretaris perusahaan</p>
10	Pelaksanaan Pengawasan dan	<p>1. Informasi tentang keberadaan SPI (Satuan Pengawas Internal)</p>

	Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah anggota SPI 3. Jabatan masing-masing anggota SPI 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab SPI 5. Uraian mengenai aktivitas SPI selama setahun 6. Penjelasan mengenai audit internal perusahaan
11	<i>Risk Management</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai resiko-resiko yang dihadapi oleh perusahaan 2. Upaya untuk mengelola resiko-resiko tersebut
12	Perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Posisi kasus 3. Status penyelesaian perkara/gugatan 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan
13	Akses Informasi Data Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan 2. Daftar penyebaran informasi ke public
14	Etika Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan
15	Penyertaan Penerapan GCG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan prinsip-prinsip GCG 2. Keberadaan pedoman pelaksanaan GCG dalam perusahaan 3. Kepatuhan terhadap pedoman GCG 4. Keberadaan <i>Board Manual</i> 5. Struktur tatakelola perusahaan 6. Hasil penerapan GCG selama setahun 7. Audit GCG (jasa attestasi) oleh eksternal auditor
16	Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan penerapan GCG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Perusahaan 2. Misi Perusahaan 3. Nilai-nilai perusahaan 4. Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya dalam perusahaan lainnya 5. Uraian mengenai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan pasar modal 6. Uraian mengenai transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan 7. Uraian mengenai etika bisnis perusahaan

Sumber :

1. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006
2. Pedoman Umum Corporate Governance (KNKG, 2006)
3. Kusumawati (2006) dalam Ferry Adriawan (2011)

3.7 Analisis Data

Pengujian ini menguji pengaruh GCG terhadap profitabilitas. Terdapat satu variabel bebas (*independent variable*), yaitu indeks pengungkapan corporate governance dan dengan dua variabel terikat (*dependent variable*) yaitu ROA dan ROE. Pengujian dilakukan dengan uji regresi sederhana. Adapun tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum dan rata-rata (*mean*).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat, efisien dan terbatas dari kelemahan-kelemahan yang terjadi karena masih adanya gejala-gejala asumsi klasik. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical for Social Science* (SPSS). Menurut Ghozali (2006) uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Asumsi klasik yang pertama diuji adalah normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji analisis grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, metode yang digunakan untuk menguji normalitas dengan menggunakan analisa data adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $>$ tingkat signifikan ($5\% = 0,05$), maka asumsi normalitas terpenuhi (Center Laboratory and ICT, 2002).

3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi

korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Center Laboratory and ICT, 2002).

Atau untuk kriteria pengambilan keputusan bebas auto korelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, dimana jika nilai d mendekati dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap α 5%.

Uji heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Center Laboratory and ICT, 2002).

Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan uji analisa grafik dengan menggunakan “scatterplot” antara nilai ZPRED pada sumbu X dan ZRESID pada sumbu Y. jika scatterplot menghasilkan titik-titik yang tidak membentuk pola-pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas dan

dibawah angka nol pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi (Gabriella, 2013).

3.7.3 Analisis Regresi

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian ini adalah teknis analisis regresi sederhana. Dalam analisis regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi). Model regresi yang digunakan adalah (Ghozali, 2006):

$$ROA = \alpha_1 + \beta_1 GCG + e \dots\dots (1) \quad ROE = \alpha_2 + \beta_2 GCG + e \dots\dots (2)$$

Dimana :

ROA = *Return on Asset*

ROE = *Return on Equity*

α_1, α_2 , = Konstanta

β_1, β_2 , = Koefisien Regresi

GCG = *good corporate governance* (GCG) dengan pendekatan *corporate governance disclosure index* (CGDI)

e = *Residual Term* (kesalahan pengganggu)

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Apabila hasil uji F memiliki nilai prob. Sig (p.value) lebih kecil dari 0, 05 pada $\alpha = 5\%$ maka model dikatakan *fit*. Sebaliknya jika p.value lebih besar dari 0,05 maka model tidak *fit* (David Djondro: 2012).

Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 2. Pengujian hipotesis untuk menguji secara parsial variabel bebas

terhadap variabel terikatnya (Center Laboratory and ICT, 2002). Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik.
 - a. Menentukan $\alpha = 5 \%$.
 - b. Menentukan kriteria penolakan hipotesis. H_0 ditolak jika Prob. Sig < 0, 05 atau t hitung > t tabel dan koefisiennya bertanda positif.
2. Interpretasi dan analisis hasil pengujian hipotesis.
3. Membuat simpulan berdasarkan hasil interpretasi.